

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi konstruksi wacana *Khilafah* dalam buletin *Al-Islam HTI* pada masa Pemilu 2014. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam sudut pandang kritis sehingga analisis wacana kritis dipilih sebagai kerangka analisis muatan buletin. Kerangka analisis wacana kritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis pendekatan Norman Fairclough. Objek pada penelitian ini terdiri dari tiga objek, dua objek terbit pada masa sebelum pilihan legislatif Pemilu 2014, dan satu objek terbit pada bulan dilaksanakannya pilihan legislatif Pemilu 2014. Dari hasil pembacaan dan pengamatan yang dilakukan, strategi konstruksi yang dibangun dalam upaya mewacanakan sistem politik Islam atau *Khilafah*, buletin ini menjadikan isu dan realitas kekinian di Indonesia sebagai dasar pengembangan wacana muatan buletin. Pengembangan wacana tersebut menunjukkan alur konsep gagasan yang berlawanan, sisi negatif dari sistem politik pemilu 2014 sebagai konsep gagasan wacana awal hingga pertengahan, selanjutnya pertengahan sampai akhir menunjukkan sistem politik Islam sebagai resolusi dan solusi dari pengembangan wacana sebelumnya. Selain hasil tersebut, secara struktur konstruksi kebahasaan, buletin *Al-Islam* memiliki karakter kebahasaan yang berbeda dengan teks lain, karakter tersebut diantaranya: *pertama* pengaburan subjek sebagai upaya memperkuat gagasan, *kedua* pengungkapan hal yang berlawanan dengan konsep *Khilafah* selalu diungkapkan dengan terang-terangan dan kasar, *ketiga* representasi negatif dari hal yang berlawanan dengan konsep *Khilafah* diungkapkan bahkan pada unit bahasa terkecil (diksi), *keempat* wacana *Khilafah* selalu muncul dibagian akhir sebagai resolusi dan solusi dari satu bangun wacana yang dimunculkan, dan *kelima* pola hubungan antar subjek teks media berlangsung terbuka dan tidak kaku.

Kata kunci: Analisis wacana kritis, buletin *Al-Islam HTI*, konstruksi wacana,